

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat di era digital ini telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia. Seperti Smartphone, smartphone adalah telepon genggam dengan kemampuan dan kapasitas tinggi dengan menggunakan system operasi yang digunakan untuk menjalankan program yang ada di dalam smartphone tersebut. Bahkan smartphone yang diproduksi sekarang ini bisa berfungsi seperti sebuah computer dengan perangkat lunak dan perangkat keras (Fitri et al., 2021). Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi melalui berbagai aplikasi dapat mempermudah dan memperlancar berbagai urusan manusia, salah satu perkembangan yang paling mencolok adalah munculnya *New Media* sebagai sarana komunikasi.

Salah satu perwujudan nyata dari kemajuan teknologi ini yaitu hadirnya media baru yang kini digunakan oleh hampir seluruh anggota masyarakat. Media baru menawarkan banyak manfaat dalam aspek komunikasi, pertukaran informasi, dan menciptakan hubungan sosial yang tidak terikat oleh ruang dan waktu. Istilah media baru sudah dikenal sejak tahun 1960-an dan meliputi berbagai teknologi komunikasi yang terus berkembang dan bervariasi. Media digital yang sering disebut sebagai media baru, dijelaskan oleh Janet Murray dalam (Isna, 2021), sebagai representasi medium baru dalam bentuk digital. Meskipun media baru memiliki berbagai bentuk, secara umum, kita dapat memahami bahwa media baru

merupakan media digital yang berbasis pada jaringan internet. *New Media* bermula dari interaksi antara masyarakat dan teknologi komputer serta internet. Saat ini, *New Media* telah berkembang pesat, menjadi semakin meluas dan kompleks dengan fungsi yang semakin luas, mulai dari menyediakan informasi, hingga layanan sosial serta hiburan, maka muncul lah *new media* yang digunakan oleh banyak orang karena sudah menjadi kebutuhan hidup bagi mereka.

Media sosial merupakan sebuah platform digital yang dimanfaatkan untuk berinteraksi dengan pengguna lain, melakukan kolaborasi, berbagi informasi, serta mengekspresikan diri (Nasrullah, 2016). Di era digital ini, media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari banyak orang, karena bagi para pengguna media sosial telah menjadi sumber informasi utama, tempat untuk belajar hal-hal baru, mengikuti perkembangan berita, serta memperoleh hiburan. Penggunaannya yang mudah diakses melalui smartphone atau perangkat lain menjadikannya sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu platform media sosial yang sangat populer adalah Facebook. Hal ini dibuktikan dengan laporan data dari *Business of Apps* pengguna Facebook yang terus meningkat selama 5 tahun terakhir. Pada 2019 jumlah pengguna aktif bulanan sebanyak 2410 juta. Pada tahun 2020 jumlah pengguna aktif meningkat menjadi 2700 juta pengguna. Pada tahun 2021, jumlah pengguna meningkat menjadi 2910 juta pengguna, kemudian pada tahun 2022, menjadi 2943 juta. Pada tahun 2023 naik lagi menjadi 3021 juta (<https://www.businessofapps.com/data/facebook-statistics/>).

Facebook banyak digunakan oleh masyarakat karena kemudahan aksesnya dengan beragam fitur yang ditawarkan. Selain itu, saat ini Facebook juga menyediakan dua versi untuk digunakan, yaitu versi gratis dan versi berbayar atau menggunakan data. Dari kedua pilihan tersebut, masyarakat dapat memilih untuk mengakses Facebook dengan menggunakan data atau secara gratis (Alfionita, 2021). Namun, pada versi gratis, pengguna tetap dapat mengakses Facebook untuk membaca dan membalas pesan, melihat serta membuat status, serta berinteraksi dengan teman melalui komentar atau reaksi. Akan tetapi, beberapa fitur seperti menonton video, melihat foto dalam resolusi penuh, serta membuka tautan eksternal mungkin tidak tersedia atau akan ditampilkan dalam mode teks tanpa gambar. Sementara itu, pada versi berbayar yang menggunakan data internet, pengguna dapat menikmati seluruh fitur Facebook tanpa batasan, termasuk menonton video, melihat gambar dalam kualitas tinggi, serta mengakses berbagai tautan dan layanan tambahan. Dengan adanya kedua pilihan ini, Facebook memberikan fleksibilitas bagi penggunanya untuk tetap terhubung dengan teman, keluarga, atau komunitas mereka, baik dalam kondisi akses internet terbatas maupun saat memiliki koneksi yang lebih stabil.

Saat ini pemanfaatan media sosial Facebook untuk kegiatan ekonomi semakin populer, terutama di kalangan ibu rumah tangga. Sebagai kelompok yang umumnya memiliki keterbatasan waktu untuk bekerja diluar rumah, Ibu Rumah Tangga mulai memanfaatkan fitur yang ada di Facebook seperti Facebook Pro untuk menjalankan bisnis kecil, berbagi konten kreatif, hingga menjadi bagian dari komunitas-komunitas produktif yang mendukung peluang untuk *monetisasi*. Hal ini memberikan mereka kesempatan untuk mendapatkan pendapatan tambahan tanpa

mengabaikan peran mereka dalam keluarga. Facebook Pro merupakan fitur baru di Facebook yang memungkinkan pengguna untuk menampilkan diri sebagai profesional. Fitur ini menawarkan beragam manfaat bagi penggunanya seperti memonetisasi konten, mengundang pengguna lain untuk mengikuti profil pengguna, dan fitur keamanan yang ditingkatkan, namun harus memenuhi syarat kelayakan yang sudah ditentukan untuk bisa memonetisasikan akun tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, terdapat banyak ibu rumah tangga di Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu yang menggunakan Facebook Pro, dengan berbagai pemanfaatan yang membuat pengguna Facebook Pro semakin tertarik menggunakannya. Walaupun memiliki potensi manfaat yang signifikan, pengguna Facebook secara profesional (Facebook Pro) oleh ibu rumah tangga di Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu masih menghadapi berbagai tantangan. Penggunaan yang tidak terkontrol menyebabkan ketergantungan yang dapat mengganggu aktivitas rumah tangga, beberapa ibu rumah tangga lebih banyak menghabiskan waktu di media sosial dibandingkan menjalankan tanggung jawab sehari-hari.

Dalam konteks inilah, penelitian ini bertujuan untuk mendalami manfaat penggunaan Facebook Pro pada ibu rumah tangga. Dengan menganalisis sejauh mana Facebook Pro memberikan manfaat bagi ibu rumah tangga. Penelitian ini tidak hanya relevan untuk memberikan wawasan tentang manfaat penggunaan Facebook Pro pada ibu rumah tangga, tetapi juga dapat memberikan kontribusi terhadap diskusi tentang memahami potensi Facebook Pro dalam meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan ibu rumah tangga di era digital.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana analisis manfaat penggunaan Facebook Pro pada ibu rumah tangga di Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah membatasi penelitian untuk memperoleh data yang relevan dari subjek penelitian dan tidak melampaui isi penelitian peneliti. Penelitian ini sendiri di fokuskan pada manfaat penggunaan Facebook Pro pada ibu rumah tangga di Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis manfaat dari penggunaan Facebook Pro bagi ibu rumah tangga di Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Didalam penelitian ini terdapat tujuan dan pemanfaatan penelitian, seperti yang di atas telah dipaparkan tentang tujuan penelitian, untuk yang selanjutnya penulis akan memaparkan tentang manfaat penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti, yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat memperkaya kajian komunikasi, khususnya dalam konteks media sosial. Skripsi ini dapat memberikan pemahaman lebih

dalam tentang bagaimana platform media sosial dapat dimanfaatkan pada ibu rumah tangga.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat mencari referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait Analisis manfaat penggunaan Facebook Pro.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan pengembangan dan dukungan bagi mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh kedepan.
- b. Dapat memotivasi para peneliti lain untuk meneliti kembali variabel serupa atau berbeda tentang manfaat penggunaan Facebook Pro pada ibu rumah tangga.

